

## V. KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Perlakuan kombinasi antara larutan perendaman dengan lama perendaman terjadi pengaruh nyata pada parameter berat segar kecambah dengan nilai tertinggi yaitu pada perlakuan  $\text{KNO}_3$  lama perendaman selama 24 Jam (P1L2) dengan nilai 4,18 g.
2. Perlakuan pemberian macam larutan perendaman P1 ( $\text{KNO}_3$ ) memberikan hasil yang tertinggi pada semua parameter perkecambahan. Perlakuan laju perkecambahan dan berat segar kecambah tidak berpengaruh nyata terhadap pematangan dormansi benih kopi robusta.
3. Perlakuan lama perendaman L0 ( 0 Jam) memberikan hasil tertinggi pada parameter membukanya kotiledon, sedangkan parameter lainnya menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh nyata.

### 5.2. Saran

1. Penelitian tentang pematangan dormansi benih kopi robusta diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut antara konsentrasi pada setiap masing-masing perlakuan perendaman dengan lama perendaman yang lebih optimal untuk perkecambahan benih kopi robusta.
2. Penelitian tentang pematangan dormansi benih kopi robusta diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang larutan kimia  $\text{GA}_3$  dengan konsentrasi lebih sedikit agar didapat hasil yang optimal. Karena  $\text{GA}_3$  sebagai zat pengatur tumbuh memiliki fungsi yaitu sebagai penghambat dan sebagai perangsang tanaman.